

KEHIDUPAN ORANG KRISTEN, KEHIDUPAN GEREJA, PERAMPUNGAN ZAMAN INI, DAN KEDATANGAN TUHAN

(Sabtu—Sesi Sore)

Berita Enam

Masuk ke dalam Makna Intrinsik Realitas Tubuh Kristus— Puncak Tertinggi dalam Ekonomi Allah dan Wahyu Teratas Alkitab

Pembacaan Alkitab: Ef. 1:17, 22-23; 3:3-5, 9;
1 Kor. 12:12, 24-27; 2 Kor. 11:28-29; Rm. 12:3-5

I. Realitas Tubuh Kristus adalah puncak tertinggi dalam ekonomi Allah dan wahyu teratas Alkitab, yang diwahyukan melalui roh hikmat dan wahyu—Ef. 1:17, 22-23:

- A. Kita perlu wahyu untuk mengenal realitas Tubuh Kristus dan untuk masuk ke dalam alam dan makna intrinsik realitas Tubuh Kristus sebagai kedambaan hati Allah dan tujuan ultima-Nya—ay. 5, 9-11, 22-23; Rm. 12:1-2.
- B. Hanya wahyu dari Allah-lah yang akan membawa kita masuk ke dalam alam realitas Tubuh Kristus, dan hanya dengan demikianlah Tubuh akan menjadi pengalaman kita—Kis. 9:1-5, 15; 26:18-19; Ef. 1:17-23; 3:3-5, 9; 1 Kor. 12:12.
- C. Rahasia melihat visi surgawi tujuan ultima Allah adalah kerelaan kita untuk membayar harga untuk visi itu—Mat. 5:3, 8; 6:22; Mzm. 25:9, 14; Why. 3:18.

II. Para pemenang yang dilambangkan oleh Sion adalah realitas Tubuh Kristus dan merampungkan pembangunan Tubuh di gereja-gereja lokal untuk mendatangkan kota kudus yang rampung, Yerusalem Baru, Tempat Maha Kudus sebagai tempat kediaman Allah di dalam kekekalan; di langit baru dan bumi baru, seluruh Yerusalem Baru akan menjadi Sion, dengan semua orang beriman sebagai para pemenang—21:1-3, 7, 16, 22:

- A. Para pemenang yang dilambangkan oleh Sion sebagai realitas Tubuh Kristus adalah puncak tinggi, pusat, peninggian, penguatan, pengayaan, kecantikan, dan realitas gereja—Mzm. 48:2, 11-12; 50:2; 20:2; 53:6a.
- B. Ciri-ciri, hayat, berkat, dan didirikannya Yerusalem (gereja) itu berasal dari Sion (para pemenang):
 - 1. Di dalam 1 Raja-raja 8:1 para tua-tua ada di Yerusalem, dan Tabut Perjanjian ada di Sion.
 - 2. Mazmur 51:20 mengatakan bahwa Allah melakukan kerelaan kehendak-Nya kepada Sion dan membangun dinding-dinding Yerusalem.
 - 3. Mazmur 102:22 mengatakan bahwa nama Yehova dideklarasikan di Sion dan bahwa pujian-Nya dideklarasikan di Yerusalem.
 - 4. Mazmur 128:5 mengatakan bahwa Yehova memberkati dari Sion dan bahwa kemakmuran terlihat di Yerusalem.
 - 5. Mazmur 135:21 mengatakan bahwa Yehova diam di Yerusalem tetapi Dia akan diberkati dari Sion.

6. Di dalam Yesaya 41:27 firman itu pertama-tama diumumkan kepada Sion dan kemudian diberitakan kepada Yerusalem.
 7. Yoel 3:17 mengatakan bahwa bila Allah diam di Sion, Yerusalem akan menjadi kudus.
 8. Hari ini Allah sedang mencari keseratus empat puluh empat ribu orang di tengah-tengah gereja yang kalah, mereka yang akan berdiri di Gunung Sion—Why. 14:1-5.
- C. Allah selalu menggunakan sejumlah kecil orang beriman untuk meneruskan aliran hayat kepada gereja dan untuk membangunkan gereja; demi gereja, para pemenang mengambil posisi kemenangan Kristus di tengah-tengah penderitaan-penderitaan; kita perlu meminta Allah untuk mengoperasikan di dalam kita kerelaan untuk membiarkan diri kita sendiri ditaklukkan, ditawan, dan dikalahkan oleh Kristus sehingga Dia dapat menjadi Sang Menang dalam pengalaman kita—Flp. 2:13; 2 Kor. 2:12-14.
- D. Dalam perlambangan, para pemenang, para manusia-Allah yang telah disempurnakan dan matang, adalah Sion hari ini di dalam Yerusalem hari ini (kehidupan gereja)—Ibr. 12:22; Why. 14:1-5.
1. Di dalam kehidupan gereja harus ada sekelompok pemenang, dan para pemenang ini adalah Sion hari ini.
 2. Tanpa Sion (para pemenang), Yerusalem (kehidupan gereja) tidak dapat dipelihara dan dipertahankan; jika tidak ada para pemenang dalam satu gereja lokal, gereja itu seperti Yerusalem tanpa Sion; gereja lokal itu akan menjadi seperti ban Kempis.
- E. Pemulihan Tuhan adalah untuk membangun Sion—para pemenang sebagai realitas Tubuh Kristus yang rampung dalam Yerusalem Baru; di dalam kehidupan gereja kita harus berusaha untuk mencapai Sion hari ini—Ef. 1:22-23; 4:16; 1 Kor. 1:2; 12:27; Why. 14:1; 21:2; Mzm. 84:5.
- F. Realitas Tubuh Kristus adalah penghidupan korporat oleh para manusia-Allah yang telah disempurnakan, para pemenang, yang adalah manusia-manusia sejati yang hidup bukan oleh hayat mereka namun oleh hayat Allah yang telah melalui proses, yang atribut-attribut-Nya telah diekspresikan melalui kebajikan-kebajikan mereka—Flp. 4:5-9.
1. Tuhan ada keperluan yang sangat mendesak akan para pemenang dengan penghidupan manusia-Allah mereka sebagai realitas Tubuh Kristus untuk diekspresikan di gereja-gereja lokal; bila tidak ada ekspresi yang substansial dari Tubuh, Tuhan Yesus tidak akan kembali—Ef. 1:22-23; 4:16; 5:27, 30; Why. 19:7.
 2. Tuhan memerlukan para pemenang untuk melaksanakan ekonomi Allah agar dapat memiliki Tubuh Kristus dan menghancurkan musuh-Nya; tanpa para pemenang, Tubuh Kristus tidak dapat terbangun, dan bila Tubuh Kristus tidak terbangun, Kristus tidak dapat datang kembali untuk mempelai perempuan-Nya—Ef. 1:10; 3:10; Why. 12:11; 19:7-9.

III. Agar dapat hidup bersama dengan anggota-anggota lain di dalam realitas Tubuh Kristus, kita semua perlu memiliki kesadaran Tubuh Kristus—1 Kor. 12:24-27; 2 Kor. 11:28-29:

- A. “Ketika Saudara Nee mengajar tentang Tubuh, dia mengatakan bahwa pada apa saja yang kita lakukan, kita harus mempertimbangkan bagaimana perasaan gereja-gereja terhadap hal itu”—*The Problems Causing the Turmoils in the Church Life*, hal. 28-29.

- B. Di dalam Tubuh tidak boleh ada kemerdekaan atau individualisme, karena kita adalah anggota-anggota, dan anggota-anggota tidak dapat hidup terlepas dari Tubuh—1 Kor. 12:27; Rm. 12:5; Ef. 5:30.
- C. Penghidupan kita dengan semua yang kita miliki adalah di dalam Tubuh, melalui Tubuh, dan bagi Tubuh; inilah jenis persona yang sedang Allah cari hari ini; kiranya Tuhan melepaskan kita dari individualisme.
- D. Mereka yang melihat bahwa mereka adalah anggota-anggota Tubuh memustikakan Tubuh dan menghormati anggota-anggota lain; di dalam Tubuh Kristus setiap orang adalah satu anggota dan tidak lebih dari satu anggota; maka, tidak ada anggota yang dapat hidup tanpa anggota-anggota lain, apalagi meremehkan anggota-anggota lain—1 Kor. 12:15, 21, 23-24; Rm. 12:3; Flp. 2:29; 1 Kor. 16:18; Hak. 9:9.
- E. Setiap anggota memiliki fungsi, dan semua fungsi adalah bagi Tubuh; fungsi satu anggota adalah fungsi seluruh Tubuh; karena inilah kita seharusnya tidak meniru anggota-anggota lain atau iri terhadap anggota-anggota lain (1 Kor. 12:15); pada saat yang sama kita seharusnya tidak meremehkan anggota-anggota lain, berpikir bahwa kita lebih baik dan lebih berguna (ay. 21); setiap orang beriman adalah satu anggota di dalam Tubuh Kristus, dan setiap orang beriman itu sangat diperlukan.
- F. Semua nama yang disebutkan oleh Paulus di dalam Kolose 4:7-17 mengindikasikan bahwa pada Paulus ada perasaan, kesadaran, Tubuh sebagai satu manusia baru:
 1. Semua nama itu juga memperlihatkan bahwa seharusnya tidak ada perbedaan di antara gereja-gereja—apa yang Paulus tulis kepada orang-orang Kolose adalah juga untuk orang-orang Laodikia, dan apa yang dia tulis kepada orang-orang Laodikia adalah juga untuk orang-orang Kolose; betapa indah persekutuan, keesaan, harmoni, dan kontak intim yang tersirat di sini!
 2. Paulus memerintahkan Tikhikus untuk memberitahukan orang-orang Kolose semua keprihatinan Paulus karena kesadarannya akan Tubuh sebagai satu manusia baru.
- G. Mengenal ukuran kita masing-masing dan tidak melampauinya adalah esensial bagi pertumbuhan dan perkembangan Tubuh; kita harus belajar dibaurkan dengan saudara-saudari lain—1 Kor. 12:15-18; 2 Kor. 10:13-14.
- H. Setiap anggota seharusnya mengenal kapasitasnya sendiri dan tidak memandang dirinya sendiri lebih tinggi daripada yang seharusnya; jika setiap orang melakukan hal ini, tidak akan ada kecemburuan, ambisi, atau hasrat untuk melakukan apa yang dapat orang lain lakukan—Flp. 2:2-4; Rm. 12:1-5.
- I. Di mana ada pewahyuan Tubuh, di sana ada kesadaran Tubuh, dan di mana ada kesadaran Tubuh, pemikiran dan tindakan individualistis akan tersingkir:
 1. Jika kita ingin mengenal Tubuh, kita perlu dilepaskan bukan hanya dari kehidupan dosa kita dan kehidupan alamiah kita tetapi juga dari kehidupan individualistis kita.
 2. Melihat Kristus menghasilkan pelepasan dari dosa; melihat Tubuh menghasilkan pelepasan dari individualisme; kita tidak dapat masuk ke dalam alam Tubuh selain melalui melihat.

3. Apa yang tidak kita ketahui, anggota Tubuh yang lain akan mengetahuinya; apa yang tidak dapat kita lihat, anggota Tubuh yang lain akan melihatnya; apa yang tidak dapat kita lakukan, anggota Tubuh yang lain akan melakukannya—1 Kor. 12:17-22.
4. Jika kita menolak bantuan sesama anggota kita, kita menolak bantuan Kristus; cepat atau lambat semua orang Kristen yang individualistis akan kering; seluruh Tubuh dibangun melalui saling bergantung antara para anggota-ay. 12.
5. Banyak di antara kita yang memiliki pengalaman bahwa ketika kita kering dan tidak punya jalan untuk maju, kita membutuhkan saudara-saudara dan saudari-saudari lain untuk bersyafaat bagi kita sebelum kita dapat melewatinya—Ef. 1:16; Kol. 1:9; Flp. 1:19; 1 Tes. 5:25; 2 Tes. 3:1; Kol. 4:3; Ibr. 13:18.

IV. Bagi realitas Tubuh Kristus, Allah telah membaurkan Tubuh bersama (1 Kor. 12:24); kata *membraurkan* berarti “menyesuaikan,” “mengharmoniskan,” “menenangkan,” dan “mencampur,” menyiratkan hilangnya perbedaan; tujuan perbauran adalah untuk membawa kita semua ke dalam realitas Tubuh Kristus:

- A. Kita perlu berada di dalam gereja-gereja lokal sebagai prosedur untuk dibawa ke dalam realitas Tubuh Kristus sebagai sasarannya.
- B. Puncak tertinggi pemulihan Tuhan yang dapat secara riil, praktis, dan aktual melaksanakan ekonomi Allah adalah Allah menghasilkan bukan banyak gereja lokal secara fisik melainkan satu Tubuh organik untuk menjadi organisme-Nya.
- C. Pemikiran Paulus tentang gereja sebagai satu roti (10:17) bukanlah penemuannya sendiri; melainkan diambil dari Perjanjian Lama dengan kurban sajian (Im. 2:4); setiap bagian dari tepung kurban sajian itu dicampur dengan minyak—itulah perbauran.
- D. Hampir tidak ada orang yang berbicara tentang perbauran karena ini bukan hanya sangat tinggi dan dalam tetapi juga sangat misterius; ini bukanlah perkara fisik; makna perbauran kita adalah realitas Tubuh Kristus.
- E. Agar dapat dibaurkan bagi realitas Tubuh Kristus, kita harus melalui salib dan oleh Roh itu untuk menyalurkan Kristus kepada orang lain bagi pembangunan Tubuh Kristus.
- F. Perbauran berarti kita harus selalu berhenti agar dapat bersekutu dengan orang lain; jika kita memiliki kesadaran Tubuh Kristus dan berada di dalam perbauran dan realitas Tubuh Kristus, kita tidak akan melakukan apapun tanpa bersekutu dengan orang-orang kudus lain yang berkoordinasi dengan kita, karena persekutuan menenangkan kita, persekutuan menyesuaikan kita, persekutuan mengharmoniskan kita, dan persekutuan mencampur kita.
- G. Sebelum seorang sekerja melakukan apapun, dia harus bersekutu dengan sekerja-sekerja lain; seorang penatua harus bersekutu dengan penatua-penatua lain; dalam koordinasi kita di dalam kehidupan gereja, di dalam pekerjaan Tuhan, kita semua harus belajar untuk tidak melakukan apapun tanpa persekutuan.
- H. Sekelompok pewajib bisa sering bersidang bersama tanpa dibaurkan; dibaurkan berarti kita dijamah oleh orang lain dan bahwa kita menjamah orang lain dengan pergi melalui salib, melakukan segala hal oleh Roh itu,

dan melakukan segala sesuatu untuk menyalurkan Kristus demi Tubuh-Nya.

- I. Perbauran yang demikian bukanlah pertemuan sosial melainkan perbauran Kristus yang dinikmati, dialami, dan diterima oleh semua anggota individual, gereja distrik, sekerja, dan penatua.
- J. Perbauran adalah Tubuh, perbauran adalah keesaan, dan perbauran adalah sehati sejiwa.
- K. Perbauran adalah bagi pembangunan Tubuh universal Kristus (Ef. 1:23) untuk merampungkan Yerusalem Baru (Why. 21:2) sebagai sasaran final ekonomi Allah menurut kerelaan kehendak-Nya (Ef. 3:8-10; 1:9-10).